

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Hardani, dkk. (2020, hlm. 254) mengungkapkan pendapatnya bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab-akibat antara bermacam-macam variabel, bukan prosesnya, penyelidikan dipandang berada dalam kerangka bebas nilai. Sedangkan menurut Morissan (2017, hlm. 37) penelitian deskriptif adalah pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan cermat serta bertujuan untuk menjelaskan situasi atau peristiwa tertentu. Penggunaan pendekatan kuantitatif deskriptif pada penelitian ini untuk mendapatkan deskripsi mengenai hubungan antara tanggung jawab dengan kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode korelasional. Metode korelasional merupakan suatu penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi hubungan kesejalaran antara dua atau lebih variabel, serta membuat perkiraan (prediksi) keberadaan satu atau lebih variabel berdasarkan variabel yang menjadi variabel prediktornya (Ali & Asrori, 2014, hlm. 57). Melalui penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan kesenjangan antara tanggung jawab dengan kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Hendrik Rawambaku (2014, hlm. 41) menyatakan variabel adalah faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (1999, hlm. 32) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan variabel adalah tanggung jawab dan kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Menurut Nikolaus Duli (2019, hlm. 46) berdasarkan jenis hubungan, variabel penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu variabel independen, yang berarti variabel bebas atau variabel penyebab, dan variabel dependen, berarti variabel

terikat atau variabel akibat. Pada penelitian ini yang dimaksud variabel independen adalah tanggung jawab siswa kelas IV dan yang dimaksud variabel dependen adalah kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sumber data secara keseluruhan, sedangkan sampel adalah bagian yang mewakili populasi yang diambil dengan menggunakan teknik-teknik tertentu (Ali & Asrori, 2014. hlm 227). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dari 18 sekolah dasar yang ada di Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Adapun rincian dari populasi penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Populasi Penelitian.

No	Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SDN 1 Awiluar	30
2.	SDN 1 Cikupa	17
3.	SDN 1 Darmaraja	23
4.	SDN 1 Lumbung	27
5.	SDN 1 Lumbungsari	17
6.	SDN 1 Rawa	10
7.	SDN 1 Sadewata	13
8.	SDN 1 Sukaraharja	18
9.	SDN 2 Awiluar	18
10.	SDN 2 Darmaraja	20
11.	SDN 2 Lumbungsari	9
12.	SDN 2 Rawa	20
13.	SDN 2 Sadewata	38
14.	SDN 3 Lumbung	13
15.	SDN 3 Lumbungsari	27
16.	SDN 3 Rawa	25
17.	SDN 3 Sadewata	24
18.	SDN 4 Rawa	8
Jumlah		357

Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 95) menyebutkan ada beberapa rumus yang dapat digunakan untuk menentukan jumlah anggota sampel, sebagai acuan-ancuan, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam penelitian, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut, namun apabila anggota subjek dalam populasi hanya sejumlah 100-150 orang maka sebaiknya diambil seluruhnya. Maka berdasarkan pernyataan tersebut, sampel pada penelitian ini adalah 25% dari keseluruhan siswa kelas IV yang ada di Kecamatan Lumbung Kabupaten Ciamis.

Pada penelitian ini, sampel diambil menggunakan teknik sampel random sederhana atau *simple random sampling*, sebagaimana yang dipaparkan oleh Sugiyono (1999, hlm. 74) teknik sampel random sederhana adalah teknik pengambilan sampel pada anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara pengocokkan atau undian, di mana peneliti menuliskan nama-nama sekolah dasar yang terdapat di Kecamatan Lumbung pada selembar kertas-kertas, kemudian kertas-kertas tersebut digulung kecil dan dimasukkan ke dalam kotak. Selanjutnya kotak yang berisi nama-nama sekolah tersebut dikocok dan nama sekolah dasar yang keluar pada saat pengocokkan itulah yang akan menjadi sampel pada penelitian ini. Berikut merupakan tabel jumlah sampel pada penelitian ini.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Penelitian.

No	Sekolah	Jumlah Siswa
1.	SDN 1 Awiluar	27
2.	SDN 1 Lumbungsari	17
3.	SDN 1 Lumbung	26
4.	SDN 1 Darmaraja	19
	Jumlah	89

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Lembar Kuesioner

Pada penelitian ini, kedua variabel diukur menggunakan instrumen bukan pengukuran, yaitu kuesioner jawaban tertutup. Kuesioner jawaban tertutup atau kuesioner berstruktur adalah daftar pertanyaan yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban yang dapat dipilih oleh responden.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tanggung Jawab Sebelum Validitas

Aspek	Indikator	Pernyataan	Item Soal		Σ
			(+)	(-)	
Kesadaran	Siswa mampu melakukan tugas rutin tanpa harus diberi tahu.	Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai perintah guru.	1		2
		Saya membaca materi sebelum dijelaskan oleh guru.	2		
	Siswa dapat menjelaskan apa yang dilakukannya.	Saya mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan materi.	3		2
		Saya tidak mencatat materi yang dijelaskan oleh guru.		4	
	Siswa mampu berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit.	Saya mengerjakan tugas dari guru walaupun sulit.	5		3
		Saya kurang cermat mengerjakan tugas.		6	
		Saya mudah menyerah dalam mengerjakan tugas dari guru.		7	
	Siswa mampu mengerjakan apa yang dikatakannya akan dilakukan.	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.	8		2
		Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	9		
	Kecintaan / Kesukaan	Siswa mampu untuk tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan yang dilakukan orang	Saya menegur teman yang tidak mendengarkan guru ketika menjelaskan.		10
Saya menerima ketika nilai tugas kelompok saya rendah.			11		

	tersebut.	Saya tidak keberatan jika tugas saya dilihat oleh teman.	12	
	Siswa mampu bermain atau bekerja sendiri dengan senang hati.	Saya memberikan contekan kepada teman agar mau berteman dengan saya.	13	3
		Saya marah jika orang lain menegur saya.	14	
		Saya senang berlomba dengan teman untuk mengerjakan tugas dari guru.	15	
	Siswa mampu memiliki beberapa saran atau minat yang ditekuni.	Saya siap membantu teman yang tertinggal pelajaran.	16	3
		Saya memberi semangat belajar kepada teman dekat saya.	17	
		Saya belajar lebih lama pada materi yang saya sukai.	18	
Keberanian	Siswa mampu menentukan pilihannya.	Saya mendahulukan belajar daripada bermain atau tidur.	19	3
		Saya malas mencicil tugas yang diberikan oleh guru.	20	
		Saya mempunyai jadwal belajar minimal satu jam setiap hari.	21	
	Siswa mampu menghormati dan menghargai aturan.	Saya memakai seragam sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.	22	3
		Saya datang terlambat ke sekolah.	23	
		Saya senang mengikuti kegiatan upacara bendera.	24	
	Siswa mampu mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat.	Saya berani menerima hukuman jika tidak mengerjakan tugas.	25	3
		Saya mengarang alasan ketika tidak mengerjakan tugas.	26	
		Saya bersikap egois dengan selalu ingin benar dan tidak mau kalah.	27	
	Siswa dapat membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya.	Saya menerima saran dari teman jika pendapat saya kurang tepat.	28	3
		Saya menolak ajakan teman pergi ke kantin atau toilet ketika sedang belajar.	29	
		Saya tidak ikut terlibat ketika belajar dalam kelompok.	30	

Jumlah**19 11 30***Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar Sebelum Validitas*

Aspek	Indikator	Pernyataan	Item Soal		Σ		
			(+)	(-)			
Kemandirian Emosional	Siswa mampu mandiri secara emosional dalam belajar.	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang tua.	1		6		
		Saya menyiapkan buku pelajaran dan perlengkapan sekolah tanpa bantuan orang tua.	2				
		Saya sedih jika tidak mendapat bantuan teman ketika mendapatkan masalah.		3			
		Sata butuh bantuan teman untuk menyelesaikan tugas.		4			
		Saya takut salah menjawab tugas jika tidak mengerjakan dengan teman.		5			
		Saya yakin mampu meraih nilai yang tinggi dengan kemampuan yang saya miliki.	6				
Kemandirian Perilaku	Siswa mampu bersikap disiplin dalam belajar.	Saya menulis apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas.	7		6		
		Setiap ada pekerjaan rumah (PR), saya langsung mengerjakan pada hari itu juga.	8				
		Saya memanfaatkan waktu belajar dnegan baik.	9				
		Saat pembelajaran berlangsung, saya pergi ke kantin atau toilet tanpa meminta izin kepada guru		10			
		Saya tidak merapikan buku dan alat tulis ketika sudah belajar.		11			
		Saya tergesa-gesa keluar kelas ketika bel istirahat berbunyi.		12			
		Siswa mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan belajar.	Saya berani menjawab pertanyaan guru meskipun belum tentu benar.	13			6
		Saya mencari tahu jawaban tugas dari buku paket sebelum bertanya kepada teman atau guru.	14				
		Meskipun tidak ada guru, saya	15				

		tetap membaca atau mengerjakan tugas di kelas.			
		Saya meluangkan waktu untuk belajar sebelum disuruh oleh orang lain.	16		
		Saya menyamakan jawaban tugas dengan teman.	17		
		Saya malu menyampaikan jawaban tugas di depan kelas.	18		
Kemandirian Nilai	Siswa beretika baik dalam belajar.	Saya berani bertanya kepada guru ketika belum mengerti.	19	6	
		Saya tidak berani mencontek karena itu perbuatan dosa.	20		
		Saya berdoa sebelum melakukan pembelajaran.	21		
		Saya memusuhi teman jika tidak diberi contekan.	22		
		Siswa tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dalam proses belajar.	Saya tidur di kelas ketika guru sedang menjelaskan materi.		23
			Saya mematuhi perintah guru.		24
			Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi.		25
			Saya bekerja sama dengan teman ketika ujian.		26
			Saya dapat fokus belajar meskipun suasana kelas sedang gaduh.		27
			Saya menolak ajakan teman untuk bermain sebelum belajar.		28
		Saya tidak senang jika saya kalah cepat dari teman saya ketika mengumpulkan tugas.	29		
		Saya menerima ketika mendapat nilai lebih rendah daripada teman saya.	30		
Jumlah			17	13	
				30	

3.3.2 Pedoman Observasi

Selain menggunakan kuesioner, pada penelitian ini pengungkapan data juga dilakukan melalui observasi. Panduan observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang aspek-aspek yang terkait dengan perilaku dan kinerja yang dilakukan (Ali & Asrori, 2014. hlm 254). Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan. Menurut Mustofa Djaelani (2010, hlm. 98) observasi nonpartisipan adalah kegiatan observasi di mana peran observer tidak ikut di dalam kehidupan orang yang diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Observer pada penelitian ini adalah peneliti. Pada kegiatan observasi ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kehidupan orang yang diteliti dalam hal ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar dan peneliti berperan hanya sebagai pengamat. Peneliti mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan tentang tanggung jawab dan kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Sebelum melakukan perannya, peneliti terlebih dahulu membuat pedoman observasi yang dijadikan sebagai acuan dalam pelaksanaan observasi agar tidak keluar dari tujuan dilakukannya penelitian. Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan wali kelas IV.

Tabel 3.5 Pedoman Observasi Tanggung Jawab

No	Aspek	Indikator	Temuan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Kesadaran	1) Siswa mampu melakukan tugas rutin tanpa harus diberi tahu.			
		2) Siswa dapat menjelaskan apa yang dilakukannya.			
		3) Siswa mampu berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit.			
		4) Siswa mampu mengerjakan apa yang			

		dikatakannya akan dilakukan.
2	Kesukaan/ Kecintaan	<p>1) Siswa mampu untuk tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan orang tersebut.</p> <hr/> <p>2) Siswa mampu bermain atau bekerja sendiri dengan senang hati</p> <hr/> <p>3) Siswa mampu memiliki beberapa saran atau minat yang ditekuni.</p>
3	Keberanian	<p>1) Siswa mampu menentukan pilihannya.</p> <hr/> <p>2) Siswa mampu menghormati dan menghargai aturan.</p> <hr/> <p>3) Siswa mampu mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat.</p> <hr/> <p>4) Siswa dapat membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya.</p>

Tabel 3.6 Pedoman Observasi Kemandirian Belajar

No	Aspek	Indikator	Temuan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1	Kemandirian emosional	1) Siswa mampu mandiri secara emosional dalam belajar.			
2	Kemandirian perilaku	1) Siswa mampu bersikap disiplin dalam belajar			
		2) Siswa mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan belajar			
3	Kemandirian nilai	1) Siswa beretika baik dalam belajar			
		2) Siswa tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dalam proses belajar			

3.4 Uji Coba Instrumen Penelitian

3.4.1. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan sebelum instrumen penelitian diberikan kepada responden. Uji ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu instrumen penelitian. Pada penelitian ini uji kelayakan dilakukan melalui konsultasi dengan beberapa dosen, yaitu Bapak Mubarak Somantri, M. Pd., dan Ibu Mela Darmayanti, M. Pd. Berdasarkan hasil konsultasi tersebut, pada instrumen penelitian ini perlu dilakukan beberapa perbaikan pada item-item pernyataan hingga instrumen ini dapat dinyatakan cukup layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

3.4.2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan terhadap instrumen kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Uji keterbacaan ini dilakukan kepada 10 peserta didik kelas IV sekolah dasar. Pada uji keterbacaan ini ditemukan beberapa pernyataan yang kurang dipahami oleh siswa. Sehingga dilakukan perbaikan yakni berupa penggantian pemilihan kata dan penyusunan kalimat oleh peneliti agar instrumen Tanggung Jawab dan instrumen Kemandirian Belajar dapat dipahami oleh siswa dengan baik.

3.4.3. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap instrumen kuesioner guna mengetahui kesesuaian antara butir-butir pernyataan atau butir-butir soal tes dengan maksud dilakukannya pengukuran (Ali & Asrori, 2014. hlm 262). Pada penelitian ini pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumus korelasi *product moment* (Arikunto, S. 2015, hlm. 87) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XiY - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Pengujian validitas ini dilakukan terhadap sampel penelitian yang digunakan. Dalam perhitungan uji validitas pada seluruh item (butir soal) instrumen kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan bantuan paket program komputer, yakni SPSS 25.

Setelah hasil r_{hitung} diketahui, kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} product moment dengan taraf signifikansi 5%. Ketentuan pengambilan keputusan yakni dengan membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} yaitu sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ item valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ item tidak valid.

Berikut hasil uji validitas instrumen tanggung jawab menggunakan SPSS 25:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kuesioner Tanggung Jawab

No Item	Nilai R	R Tabel	Interpretasi
1	0,498	0,207	Valid
2	0,226	0,207	Valid
3	0,443	0,207	Valid
4	0,043	0,207	Tidak Valid
5	0,553	0,207	Valid
6	0,352	0,207	Valid
7	0,293	0,207	Valid
8	0,641	0,207	Valid
9	0,342	0,207	Valid
10	0,111	0,207	Tidak Valid
11	0,066	0,207	Tidak Valid
12	-0,112	0,207	Tidak Valid
13	0,394	0,207	Valid
14	0,090	0,207	Tidak Valid
15	0,036	0,207	Tidak Valid
16	0,075	0,207	Tidak Valid
17	0,201	0,207	Tidak Valid
18	0,272	0,207	Valid
19	0,361	0,207	Valid
20	0,256	0,207	Valid
21	0,230	0,207	Valid
22	0,312	0,207	Valid
23	0,308	0,207	Valid
24	0,450	0,207	Valid
25	0,121	0,207	Tidak Valid
26	0,389	0,207	Valid
27	0,448	0,207	Valid
28	-0,048	0,207	Tidak Valid
29	0,312	0,207	Valid
30	0,238	0,207	Valid

Pada hasil uji validitas instrumen tanggung jawab yang dimuat dalam tabel di atas, terdapat 20 butir pernyataan yang dapat dinyatakan valid dikarenakan nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} . Sehingga 20 butir pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Sedangkan terdapat 10 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu butir pernyataan nomor 4, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 25 dan 28

dikarenakan nilai r_{hitung} lebih kecil daripada nilai r_{tabel} , maka 10 butir pernyataan yang tidak valid ini tidak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen tanggung jawab setelah uji validitas.

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Tanggung Jawab Setelah Validitas

Aspek	Indikator	Pernyataan	Item Soal		Σ
			(+)	(-)	
Kesadaran	1. Siswa mampu melakukan tugas rutin tanpa harus diberi tahu.	a. Saya mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai perintah guru.	1		2
		b. Saya membaca materi sebelum dijelaskan oleh guru.	2		
	2. Siswa dapat menjelaskan apa yang dilakukannya.	a. Saya mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan materi.	3		1
3. Siswa mampu berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit.		a. Saya mengerjakan tugas dari guru walaupun sulit.	5		3
		b. Saya kurang teliti mengerjakan tugas.		6	
		c. Saya mudah menyerah dalam mengerjakan tugas dari guru.		7	
4. Siswa mampu mengerjakan apa yang dikatakannya akan dilakukan.		a. Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.	8		2
		b. Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.	9		
Kecintaan / Kesukaan	1. Siswa mampu bermain atau bekerja sendiri dengan senang hati.	a. Saya memberikan contekan kepada teman agar mau berteman dengan saya.		13	
	2. Siswa mampu memiliki beberapa saran atau minat yang ditekuni.	a. Saya belajar lebih lama pada materi yang saya sukai.	18		
Keberanian	1. Siswa mampu menentukan	a. Saya mendahulukan belajar daripada bermain atau tidur.	19		

pilihannya.	b. Saya malas mencicil tugas yang diberikan oleh guru.	20
	c. Saya mempunyai jadwal belajar minimal satu jam setiap hari.	21
	<hr/>	
2. Siswa mampu menghormati dan menghargai aturan.	a. Saya memakai seragam sesuai jadwal yang sudah ditetapkan.	22
	b. Saya datang telat ke sekolah.	23
	c. Saya senang mengikuti kegiatan upacara bendera.	24
3. Siswa mampu mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat.	a. Saya mengarang alasan ketika tidak mengerjakan tugas.	26
	b. Saya bersikap egois dengan selalu ingin benar dan tidak mau kalah.	27
	<hr/>	
4. Siswa dapat membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya.	a. Saya menolak ajakan teman pergi ke kantin atau toilet ketika sedang belajar.	29
	b. Saya tidak ikut serta ketika belajar dalam kelompok.	30
Jumlah		12 8 20

Berikut hasil uji validitas instrumen kemandirian belajar menggunakan SPSS 25.

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kemandirian Belajar

No Item	Nilai R	R Tabel	Interpretasi
1	0,058	0,207	Tidak Valid
2	0,242	0,207	Valid
3	0,260	0,207	Valid
4	0,362	0,207	Valid
5	0,451	0,207	Valid
6	0,383	0,207	Valid
7	0,130	0,207	Tidak Valid
8	0,347	0,207	Valid
9	0,429	0,207	Valid
10	0,300	0,207	Valid
11	0,439	0,207	Valid
12	0,227	0,207	Valid
13	0,331	0,207	Valid

14	0,239	0,207	Valid
15	0,341	0,207	Valid
16	0,393	0,207	Valid
17	0,506	0,207	Valid
18	0,017	0,207	Tidak Valid
19	0,409	0,207	Valid
20	0,073	0,207	Tidak Valid
21	0,301	0,207	Valid
22	0,376	0,207	Valid
23	0,417	0,207	Valid
24	0,467	0,207	Valid
25	0,433	0,207	Valid
26	0,426	0,207	Valid
27	0,175	0,207	Tidak Valid
28	0,400	0,207	Valid
29	0,411	0,207	Valid
30	0,247	0,207	Valid

Sedangkan hasil uji validitas pada instrumen Kemandirian Belajar di atas, terdapat 25 butir pernyataan yang dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen penelitian serta terdapat 5 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Pernyataan tidak valid yaitu terdapat pada butir pernyataan 1, 7, 18, 20, dan 27. Hal ini dikarenakan nilai r_{hitung} lebih kecil daripada nilai r_{tabel} sehingga tidak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen kemandirian belajar setelah uji validitas.

Tabel 3.10 Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar Setelah Validitas

Aspek	Indikator	Pernyataan	Item Soal		Σ
			(+)	(-)	
Kemandirian Emosional	Siswa mampu mandiri secara emosional dalam belajar.	a. Saya menyiapkan buku pelajaran dan perlengkapan sekolah tanpa bantuan orang tua.	2		
		b. Saya sedih jika tidak mendapat bantuan teman ketika mendapatkan masalah.		3	

		c. Saya butuh bantuan teman untuk menyelesaikan tugas.	4
		d. Saya takut salah menjawab tugas jika tidak mengerjakan dengan teman.	5
		e. Saya yakin mampu meraih nilai yang tinggi dengan kemampuan yang saya miliki.	6
Kemandirian Perilaku	Siswa mampu bersikap disiplin dalam belajar.	a. Setiap ada pekerjaan rumah (PR), saya langsung mengerjakan pada hari itu juga.	8
		b. Saya memanfaatkan waktu belajar dengan baik.	9
		c. Saat pembelajaran berlangsung, saya pergi ke kantin atau toilet tanpa meminta izin kepada guru	10
		d. Saya tidak merapikan buku dan alat tulis ketika sudah belajar.	11
		e. Saya terburu-buru keluar kelas ketika bel istirahat berbunyi.	12
	Siswa mampu bertindak mandiri dalam mengambil keputusan belajar.	a. Saya berani menjawab pertanyaan guru meskipun belum tentu benar.	13
		b. Saya mencari tahu jawaban tugas dari buku paket sebelum bertanya kepada teman atau guru.	14
		c. Meskipun tidak ada guru, saya tetap membaca atau mengerjakan tugas di kelas.	15
		d. Saya meluangkan waktu untuk belajar sebelum disuruh oleh orang lain.	16
		e. Saya menyamakan jawaban tugas dengan teman.	17
Kemandirian Nilai	Siswa beretika baik dalam belajar.	a. Saya berani bertanya kepada guru ketika belum mengerti.	19
		b. Saya berdoa sebelum	21

	melakukan pembelajaran.	
	c. Saya memusuhi teman jika tidak diberi contekan.	22
	d. Saya tidur di kelas ketika guru sedang menjelaskan materi.	23
	e. Saya mematuhi perintah guru.	24
Siswa tidak mudah terpengaruh oleh orang lain dalam proses belajar.	a. Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi.	25
	b. Saya bekerja sama dengan teman ketika ujian.	26
	c. Saya menolak ajakan teman untuk bermain sebelum belajar.	28
	d. Saya tidak senang jika saya kalah cepat dari teman saya ketika mengumpulkan tugas.	29
	e. Saya menerima ketika mendapat nilai lebih rendah daripada teman saya.	30
Jumlah		13 12 25

3.4.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Muhammad Ali & Muhammad Asrori (2014, hlm 271) adalah pengujian untuk menunjukkan derajat ketetapan atau kekonsistenen skor tes yang diperoleh subjek bila instrumen yang sama dilakukan terhadap subjek itu secara berulang. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap instrumen kuesioner tepat kepada seluruh butir soal kedua variabel dengan bantuan aplikasi komputer, yaitu SPSS 25. Rumus korelasi *Cronbach-Alpha* (Arikunto, S. 2015, hlm. 122) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total.

Adapun pedoman untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen tanggung jawab dan kemandirian belajar adalah sebagai berikut.

Tabel 3.11 Pedoman Uji Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat rendah

Arikunto (Muslim, 2012, hlm. 4).

Hasil uji reliabilitas pada instrumen tanggung jawab menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tanggung Jawab

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,498	30

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada instrumen tanggung jawab menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,498. Hal ini berarti instrumen tanggung jawab dapat dikatakan reliabel atau instrumen tanggung jawab mampu menghasilkan skor yang konsisten dan masuk pada kriteria cukup reliabilitas.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Kemandirian Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,686	30

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas pada instrumen kemandirian belajar menunjukkan nilai Cronbach's Alpha 0,686. Hal ini berarti instrumen kemandirian belajar dapat dikatakan mampu menghasilkan skor konsisten atau reliabel dan masuk pada kriteria reliabilitas yang tinggi.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi lapangan penelitian untuk mengidentifikasi masalah lebih lanjut. Kemudian setelah itu melakukan studi literatur untuk menemukan kajian-kajian teori mengenai tanggung jawab dan kemandirian belajar siswa sekolah dasar serta melakukan penyusunan proposal penelitian.

3.5.2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner tanggung jawab, kemandirian dalam belajar siswa dan panduan observasi. Setelah itu instrumen kuesioner tanggung jawab dan kemandirian belajar diuji keterbacaannya kepada siswa kelas IV sekolah dasar. Kemudian setelah diuji keterbacaannya, dilakukan uji validitas, dan uji reliabilitas pada instrumen yang telah disusun. Kemudian kuesioner tersebut dibagikan kepada siswa kelas IV sekolah dasar, dilanjutkan dengan mengolah, menganalisis data penelitian dan mendeskripsikannya.

3.5.3. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, yakni ketika menyusun, menguji, menyebarkan dan pengumpulan instrumen. Kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data hasil penelitian hingga menyimpulkan hasil penelitian.

3.6 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data dihimpun melalui penyebaran kuesioner mengenai tanggung jawab dan kemandirian belajar. Menurut Sugiyono (1999, hlm. 135) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner pada penelitian ini berupa seperangkat pernyataan tertulis yang diberikan kepada siswa kelas IV untuk dijawab sesuai dengan apa yang dialami dan dirasakannya.

Kuesioner ini disusun menggunakan skala likert dengan tiga alternatif jawaban. Pada proses penyusunan kuesioner tersebut, pernyataan-pernyataan berasal dari penjabaran definisi operasional, aspek-aspek dan indikator-

indikator dari tanggung jawab dan kemandirian belajar yang telah dirumuskan sebelumnya. Kemudian disusunlah menjadi butir-butir atau pernyataan dari tanggung jawab dan kemandirian belajar. Setelah berhasil menyusun kuesioner, peneliti melakukan uji kelayakan dan uji keterbacaan pada instrumen tersebut agar dapat mengungkap data penelitian yang sesuai dengan yang diharapkan.

Selain penyebaran kuesioner, pengumpulan data pada penelitian ini juga dihimpun melalui kegiatan observasi. Menurut Dimiyati (2013, hlm. 93) observasi adalah pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Pada kegiatan observasi ini peneliti menggunakan alat bantu yaitu berupa *check list* yang berisi objek yang perlu diteliti dalam hal ini adalah berkenaan dengan tanggung jawab dan kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan terhadap instrumen yang telah diisi oleh responden secara lengkap dan cara pengisian sesuai dengan petunjuk yang ada di lembar instrumen. Data yang memiliki kelengkapan pengisian dan kesesuaian dengan petunjuk yang ada pada lembar instrumen kemudian selanjutnya dilakukan pengolahan data.

3.7.2 Penyekoran Data

Pada penelitian ini proses penyekoran data dilakukan terhadap instrumen tanggung jawab dan instrumen kemandirian dalam belajar yang telah diisi oleh responden untuk memudahkan proses mengolah data dengan penggunaan Skala Likert tiga alternatif jawaban sebagai acuan. Skala alternatif jawaban disesuaikan dengan jenis butir soal dengan bobot skor 1 sampai 3. Perincian skor alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.14 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Instrumen	Skor Instrumen
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Selalu	3	1
Kadang-kadang	2	2
Tidak pernah	1	3

3.7.3 Pengolahan Data

Setelah dilakukan penyekoran pada data yang dihasilkan, kemudian dilakukan langkah berikut pada kedua variabel penelitian:

a. Tanggung Jawab

- 1) Menghitung total skor instrumen masing-masing responden.
- 2) Menghitung rata-rata dari total skor masing-masing responden menggunakan *Microsoft Excel*.
- 3) Menghitung standar deviasi dari total skor masing-masing responden dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer, yaitu SPSS 25.

Tabel 3.15 Hasil Mean, Median dan Standar Deviasi Kuesioner Tanggung Jawab

Statistics		
Tanggung Jawab		
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		47,22
Median		47,00
Std. Deviation		4,695

- 4) Mengelompokkan data menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Masing-masing variabel kemudian dikelompokkan untuk menentukan kualitas variabel dengan nilai standar skala 3. Berikut adalah hasil perhitungan pengelompokkan tanggung jawab siswa kelas IV sekolah dasar:

Tabel 3.16 Hasil Kategorisasi Tanggung Jawab

No	Kategori	Kriteria
1.	Tinggi	$x > mean + sd$ $x > 51,91$
2.	Sedang	$mean - sd \leq x \leq mean + sd$ $42,53 \leq x \leq 51,91$
3.	Rendah	$x < mean - sd$ $x < 42,53$

Ihsan (Afifah, Riyadi, & Mulyasari, 2019, hlm. 220).

b. Kemandirian Belajar

- 1) Menghitung total skor masing-masing responden.
- 2) Menghitung rata-rata dari total skor masing-masing responden menggunakan *Microsoft Excel*.
- 3) Menghitung standar deviasi dari total skor masing-masing responden dengan menggunakan bantuan aplikasi komputer, yaitu SPSS 25.

Tabel 3.17 Hasil Mean, Median dan Standar Deviasi Kuesioner

Kemandirian Belajar

Statistics

Kemandirian Belajar		
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		59,07
Median		60,00
Std. Deviation		4,988

- 4) Mengelompokkan data menjadi tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Masing-masing variabel kemudian dikelompokkan untuk menentukan kualitas variabel dengan nilai standar skala 3. Berikut adalah hasil perhitungan pengelompokkan kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar:

Tabel 3.18 Hasil Kategorisasi Kemandirian Belajar

No	Kategori	Kriteria
1.	Tinggi	$x > mean + sd$ $x > 64,056$
2.	Sedang	$mean - sd \leq x \leq mean + sd$ $54,079 \leq x \leq 64,056$
3.	Rendah	$x < mean - sd$ $x < 54,079$

Ihsan (Afifah, Riyadi, & Mulyasari, 2019, hlm. 220).

3.7.4 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam data yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Untuk pengujian normalitas distribusi kedua variabel menggunakan bantuan paket program komputer, yakni SPSS 25 dengan rumus *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Dengan dasar pengambilan keputusan adalah:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.19 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,64083525
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,068
	Positive	,039
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Dari hasil uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai tersebut berarti lebih besar dari

nilai 0,05 atau 0,200 > 0,05. Maka dari itu sesuai dengan dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel tanggung jawab dan variabel kemandirian belajar berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan pengujian hipotesis sudah terpenuhi.

3.7.5 Uji Korelasi

Uji korelasi ini digunakan untuk melihat derajat hubungan antara variabel-variabel penelitian (Sudjana, 2015, hlm. 367). Pada penelitian ini uji korelasi digunakan untuk melihat derajat hubungan antara tanggung jawab dan kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *rank spearman* (r). Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi < 0,05 maka berkorelasi.

Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak berkorelasi.

Untuk membuat interpretasi dari hasil perhitungan besarnya koefisien korelasi mengacu pada pedoman berikut:

Tabel 3.20 Pedoman Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 1999, hlm. 183)

Pada penelitian ini, pengujian korelasi menggunakan bantuan paket program komputer, yakni SPSS 25. Berikut adalah hasil perhitungan uji korelasi *rank spearman*:

Tabel 3.21 Hasil Uji Korelasi

		Correlations		
			Tanggung Jawab	Kemandirian Belajar
Spearman's rho	Tanggung Jawab	Correlation	1,000	,565**
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	89	89
Kemandirian Belajar	Kemandirian Belajar	Correlation	,565**	1,000
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	89	89

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil uji korelasi *rank spearman* dengan bantuan paket program komputer SPSS 25 di atas, didapatkan nilai korelasinya sebesar 0,565. Maka dari itu korelasi antara tanggung jawab dan kemandirian belajar siswa kelas IV sekolah dasar termasuk pada kategori sedang.